

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tiap perseroan pasti mempunyai maksud utama sejak awal berdiri, yaitu untuk meraih keuntungan yang maksimal. Keberhasilan dalam mencapai tujuan ini sangat bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola keuangannya. Manajemen keuangan yang baik akan membantu perseroan merencanakan, mengurus serta mengawasi arus kas, sehingga memastikan operasional perusahaan berjalan lancar dan berkelanjutan¹.

Kinerja keuangan yang sehat dan efisien sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan. Tanpa kinerja keuangan yang baik, perusahaan akan kesulitan bersaing di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, memperhatikan kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting agar perusahaan bisa tetap bersaing dengan perusahaan lain dan terus berkembang dalam industri tempat mereka beroperasi.

Pasar modal mempunyai kontribusi besar pada perekonomian sebuah negara dikarenakan mempunyai fungsi ekonomi dan keuangan, dan juga menjadi tempat untuk para investor melakukan investasi. Berinvestasi tentunya mempunyai suatu tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan dan juga pengembalian hasil investasi (*return*). *Return* sendiri adalah suatu keuntungannya yang diraih atas pemodal pada investasi yang telah

¹ Lita Permata Sari, dkk “Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”, Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME), Vol. 1 No. 4 (2022), 897.

dilakukannya². Dalam kegiatan berinvestasi yang dilakukan oleh seseorang baik atas jangka waktu pendek ataupun jangka waktu panjangnya pasti mempunyai tujuan tertentu salah satunya yaitu untuk mencari keuntungan (*return*), baik secara langsung atau tidak langsung. Terjadinya pandemi covid-19 membuat semua sektor yang ada di masyarakat menjadi berantakan khususnya di sektor pasar modal.

Pandemi covid-19 merupakan salah satu hambatan untuk mempertahankan ekonomi bagi negara di seluruh dunia terkhususnya di Indonesia. Pandemi corona memasuki negara Indonesia pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. Datangnya pandemi ini menyebabkan berubahnya pola hidup masyarakat di dunia, dan tentunya berpengaruh pada kegiatan ekonomi setiap daerah di belahan dunia bahkan di Indonesia. Setiap sektor di Indonesia seperti perdagangan, distribusi serta pasar modal mengalami perubahan secara signifikan. Pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan jumlah investor pada masa pandemi covid-19 tersebut³. Dapat kita ketahui pada saat pandemi covid-19 menjadikan setiap orang untuk menjaga kesehatan dimana perusahaan yang paling diuntungkan merupakan perusahaan di sektor kesehatan (*Healthcare*).

Perusahaan-perusahaan terbuka yang telah listing dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harusnya tidak terlalu bingung mengatasinya khususnya

² Tyas Nur'ainui dan Lailatus Sa'adah, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 13.

³ Annisa Putri Firdaus, "ANALISIS PENGARUH SENTIMEN INVESTOR TERHADAP RETURN SAHAM SEKTORAL BEI DI MASA PANDEMI COVID-19" (n.d.).

sektor *healthcare*, karena investor sekarang ini telah mendapatkan cara alternatif untuk berinvestasi yaitu melalui pasar modal⁴. Diantara alat pasar modal yang sangat digemati atas para pemodal yakni saham. Saham adalah sebuah bukti berbentuk kertas yang digunakan untuk menunjukkan hak yang dimiliki investor agar memperoleh sebagian dari prospek investasi yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut melalui sekuritas sehingga pemodal dapat menjalankan haknya⁵. Para investor ataupun pemodal mendapatkan motivasi melakukan investasi dengan cara membeli saham perusahaan yang cukup menjanjikan dengan harapan untuk bisa mendapatkan keuntungan dari modal yang telah ditanamnya.

Investor atau pemodal ketika akan terjun dalam dunia investasi tentunya memerlukan informasi yang akurat supaya tidak merugikan investor akhirnya. Untuk membuat keputusan investasi yang mendasar, investor dapat berfokus pada fakta-fakta pada laporan keuangan perusahaan. Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat disimpulkan dari sejumlah rasio dalam laporan keuangan. Lima kategori rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar dapat digunakan untuk mengatur rasio keuangan. Menjadi menguntungkan berarti bahwa suatu bisnis dapat menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Modal kerja perusahaan adalah satu-satunya modal yang digunakan dalam perhitungan

⁴ Sudiarta Gede Mertha dan R.R. Ayu Dika Parwati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 1 (2016) 386.

⁵ Andi Proman Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*, (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2008), 1.

profitabilitas. Dalam jangka waktu tertentu, profitabilitas dihitung sebagai pendapatan dikurangi biaya dan kerugian. Laba berfungsi sebagai barometer kapasitas bisnis untuk membayar kembali investor dan membangun ekuitas, yang mencerminkan potensi pertumbuhan bisnis dalam arah positif dan negatif. Dengan memanfaatkan Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Earnings Per Share (EPS), seseorang dapat mengukur indikator tingkat profitabilitas. Kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba dan menarik investor berkorelasi langsung dengan nilai ROA %-nya. Secara umum, sebuah perusahaan beroperasi secara efisien dan produktif jika laba atas aset (ROA)-nya meningkat ke tingkat yang wajar. Rasio laba atas ekuitas (ROE) perusahaan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan ekuitas, dan nilai ROE yang meningkat menunjukkan peningkatan kinerja. Angka EPS yang lebih besar menunjukkan potensi laba yang lebih besar bagi investor. EPS adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba yang dihasilkan dari satu lembar saham.

Saat membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, rasio keuangan yang dikenal sebagai likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membuat keputusan dalam waktu dekat. Ketika aset lancar yang tersedia dari sebuah perusahaan melebihi kewajiban lancar yang tersedia, perusahaan tersebut dianggap likuid. Perusahaan dapat dianggap sehat dan likuid jika membalikkan arah. Mampu menilai kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek menggunakan pengembalian saham menjadikan rasio lancar sebagai salah satu rasio likuiditas. Seseorang dapat

berpendapat bahwa pembiayaan dan pendanaan bisnis menjadi lebih lancar jika menghasilkan laba maksimum selama operasi, dan sebaliknya.

Keuntungan atau laba yang diperoleh investor atas kontribusi modal mereka ke perusahaan tertentu dikenal sebagai pengembalian saham. Salah satu komponen penting dalam kegiatan investasi saham menurut Hartono adalah return saham. Oleh karena itu, setiap investor saham perlu lebih berhati-hati dan efektif dalam pemilihan sahamnya agar dapat mengurangi risiko yang dapat terjadi⁶.

Berlandaskan penjabaran latar belakang tersebut, penulis terpukau guna melaksanakan penelitiannya berlebih lanjut tentang profitabilitas dan likuiditas perusahaan, dan juga ingin mengetahui *return* saham yang ada di perusahaan *healthcare*. Perusahaan sektor *healthcare* berperan penting dalam kegiatan kesehatan pada masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) di (BEI) karena pada masa pandemi covid-19 perusahaan *healthcare* merupakan perusahaan yang berpengaruh besar terhadap penanganan pandemi *covid-19* di Indonesia. Maka dari itu, peneliti terpukau guna Ol mengambil judul penelitiannya “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Terhadap *Return* Saham Syariah Sektor *Healthcare* Pada Masa Pandemi (2020-2022)”.

⁶ Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan, (Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada, 2013), 235.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, bahwa peneliti mengutip permasalahan diantaranya:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Masa Pandemi Covid-19 (2020-2022) ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* Berpengaruh Positif serta Signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Masa Pandemi Covid-19 (2020-2022) ?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* Berpengaruh Positif serta Signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Masa Pandemi Covid-19 (2020-2022) ?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Masa Pandemi Covid-19 (2020-2022) ?
5. Apakah Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Return Saham* Syariah Sektor *Healthcare* Pada Masa Pandemi Covid-19 (2020-2022) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitiannya yang hendak dilaksanakan tersebut memiliki maksud yakni:

1. Untuk mendapati (ROA) perusahaan sektor *healthcare* berdampak secara signifikan atas *return* saham syariah pada masa corona

2. Guna mendapati (ROE) perusahaan sektor *healthcare* berdampak secara signifikan atas *return* saham syariah dalam masa pandemi Covid-19.
3. Guna mendapati *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sektor *healthcare* berdampak secara signifikan atas *return* saham syariah dalam masa corona.
4. Guna mendapati *Current Ratio* (CR) perusahaan sektor *healthcare* berpengaruh secara signifikan atas *return* saham syariah dalam masa corona.
5. Untuk mengetahui Profitabilitas dan Likuiditas perusahaan sektor *healthcare* berpengaruh secara signifikan atas *return* saham syariah dalam masa corona.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut diinginkan bisa memberi manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis guna beragam pihak.

1. Secara Teoritis

Penelitiannya diinginkan bisa memberi kontribusi atas kajian empiris serta jadi rujukan akan penelitian selanjutnya yang serupa. Dari penelitiannya juga diinginkan bisa bermanfaat bagi banyak kalangan, baik diruang lingkup Universitas Trunojoyo Madura maupun ditempat lain.

2. Secara Praktis

Penelitiannya diinginkan bisa memberi tambahan penjelasan serta masukkan untuk mengambil ketetapan berinvestasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitiannya hendak dipecah jadi lima bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini yaitu pendahuluan, yang mana hendak membahas mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, maksud penelitian, kajian pustaka, serta juga sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bagian bab 2 landasan teori akan membahaskan tentang teori yang berhubungan melalui penelitiannya yang bertujuan sebagai landasan untuk mengurai pembahasan tentang masalah yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam unsur bab teknik penelitiannya akan membahaskan tentang teknik yang akan diaplikasikan atas mengolah data penelitian, misalkan jenis penelitian, populasi, sampel, cara pengumpulan keterangan serta juga teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian bab temuan serta pembahasannya, hendak membahaskan tentang gambaran secara rinci obyek penelitiannya serta juga temuan penelitiannya yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab terakhir yaitu penutup, akan berisikan kesimpulan terkait keseluruhan temuan penelitiannya yang sudah dilaksanakan penulis, serta anjuran guna penelitian berikutnya terkait dengan topik penelitian ini.